

## ABSTRAK

**Akbar Jaya 2020.** Evaluasi Kampanye Politik Appi-Cicu Pada Pemilihan Walikota Di Kota Makassar 2018 (dibimbing oleh Nuryanti Mustari dan Hardianto Hawing)

Fenomena munculnya calon tunggal tersebut ternyata memicu lahirnya aksi-aksi kolektif yang mengorganisir diri untuk bersosialisasi kepada masyarakat tentang kolom kosong. Hal ini bertujuan untuk mengajak masyarakat yang tidak setuju dengan calon tunggal atau kecewa dengan pasangan calon bisa memilih kolom kosong sebagai alternative. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yaitu dimana peneliti berusaha mengungkapkan suatu fakta atau realitas. Evaluasi Kampanye Politik Appi-Cicu Pada Pemilihan Walikota Di Kota Makassar 2018. Informan dalam penelitian ini sebanyak sepuluh (10) orang terdiri dari Kandidat, Tim Sukses, KPUD dan Masyarakat. Dari semua indikator Evaluasi Kampanye Politik, menurut Rogers dan Storey (1987) dapat kita mengambil kesimpulan bahwa Kampanye dari pasangan calon APPI-CICU masih sangat kurang dari aspek Tatap Muka Dan Dialog karena aspek tersebut merupakan hal yang sangat penting dari ke 5 aspek tersebut. Karena ketika di antara salah satu aspek tersebut tidak berjalan dengan baik maka sangat mempengaruhi aspek lain sehingga menyebabkan pasangan calon lemah dari segi Kampanye Politik dan mengakibatkan pasangan calon APPI-CICU kalah dalam melawan kolom kosong.

Kata Kunci : Evaluasi, Kampanye, dan Pemilihan Umum.